

ABSTRAK

Nama: **Fitriana Sholihah**, NIM: **133300425**, Judul Skripsi: **Seni Bela Diri Pencak Silat Sebagai Media Dakwah** (Studi Kasus Pencak Silat Padepokan Surosowan Kecamatan Walantaka Kabupaten Serang), Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab, Tahun 2017/1438.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Aktivitas Pencak Silat Padepokan Surosowan Kecamatan Walantaka dalam berdakwah ?, 2) Bagaimana Fungsi Seni Bela Diri Pencak Silat Sebagai Media Dakwah?, 3) Bagaimana Pesan Dakwah dalam Pencak Silat Padepokan Surosowan Kecamatan Walantaka?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Bagaimana Aktivitas Pencak Silat Padepokan Surosowan Kecamatan Walantaka, 2) Bagaimana Fungsi Seni Bela Diri Pencak Silat Sebagai Media Dakwah, 3) Bagaimana Pesan dakwah dalam Pencak Silat Padepokan Surosowan Kecamatan Walantaka.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan format deskriptif analitis, yaitu menggambarkan subjek dan objek penelitian berdasarkan fakta yang ada. Sedangkan teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa : Aktivitas Dakwah Pencak Silat Padepokan Surosowan yaitu mengadakan yasinan setiap malam jumat, melakukan puasa selama 40 hari, melakukan puasa pati genih, membuat bubur kacang hijau tanpa gula, keceran, puasa sehari semalam, dan mandi kembang. Fungsi Seni Bela Diri Pencak Silat sebagai Media Dakwah yaitu untuk selalu mengingat dan mendekatkan diri kepada Allah, menjauhi apa yang dilarang oleh Allah baik secara lisan maupun perbuatan. Pesan Dakwah Pencak Silat Padepokan Surosowan yaitu tidak diperbolehkan untuk sombong, memusuhi orang lain, tetap tawadhu, dan dilarang keras untuk membunuh orang lain. Karena kita diajarkan Pencak Silat tidak untuk melakukan hal-hal yang negatif tetapi untuk melakukan hal-hal yang positif.